

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan bersaing untuk memberikan nilai yang menarik, keunikan dan kebaruan untuk konsumen. Banyak nilai-nilai perusahaan yang ditujukan untuk meningkatkan kinerjanya, salah satunya adalah pengelolaan bisnis yang berwawasan lingkungan. Isu globalisasi dan penghijauan selalu menjadi topik hangat bagi masyarakat. Mereka mendorong perusahaan untuk meningkatkan lingkungan, sehingga akan mendapatkan nilai lebih positif dan menarik bagi konsumen, pentingnya isu lingkungan untuk kelangsungan bisnis adalah pertumbuhan ekonomi. Karena pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya perubahan iklim, terutama dari sektor UKM, dikarenakan sektor UKM di Indonesia terus berkembang. Salah satunya perkembangan UKM terjadi di kabupaten Bogor pada tahun 2019-2021 jumlah UKM di kabupaten Bogor terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan data yang di peroleh dari open data jabar, pada tahun 2019-2021. Berikut jumlah unit usaha kecil dan menengah (UKM) di kabupaten Bogor.

Tabel 1
Jumlah UKM Di Kabupaten Bogor Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah UKM
2019	449.059
2020	476.844
2021	506.347

Sumber: opendata.jabarprov.go.id (2023)

Perusahaan sebagai pelaku ekonomi harus bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan. Praktik pengendalian lingkungan harus dilakukan oleh semua pelaku usaha, termasuk pelaku bisnis UKM.

Sebelumnya telah banyak kajian yang menganalisis aktivitas perusahaan berbasis lingkungan pada tingkat korporasi, namun hanya sedikit yang membahas aktivitas bisnis berbasis lingkungan pada tingkat UKM. Padahal usaha kecil dan menengah (UKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi nasional maupun daerah dengan banyaknya membantu menciptakan lapangan kerja (Syafri et al., 2021:365). Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis peran praktik bisnis berbasis lingkungan terhadap kinerja UKM *coffee shop* di Cijeruk.

Praktik bisnis berbasis lingkungan mencakup berbagai tingkat kajian mulai dari tingkat karyawan hingga tingkat strategi, dimulai dari *green human resource management* (GHRM). Ini akan mendorong terciptanya perilaku hijau di tempat kerja dan inovasi hijau, yang akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan. Karyawan juga memiliki peran penting dalam membentuk

kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan. GHRM diperlukan untuk membentuk karyawan hijau, GHRM mencakup berbagai aspek yaitu seleksi, pelatihan, pemberdayaan, dan kinerja (Wahidul Sheikh et al., 2019:121)

Menurut Fawehinmi et al., (2020:879), mendokumentasikan bahwa penerapan GHRM berpengaruh signifikan terhadap terciptanya perilaku hijau di tempat kerja. *Workplace green behavior* (WGB) merupakan perilaku individu yang berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan organisasi (yaitu menyimpan perlengkapan kantor, memilah sampah, membuka komunikasi, dan berbagi informasi kelestarian lingkungan antar karyawan) di lingkungan kerja perusahaan. Sedangkan menurut Subbauer & Schafer, (2019:226) penerapan perilaku hijau di tempat kerja juga didokumentasikan oleh beberapa literature perilaku hijau di tempat kerja dan juga dapat mendorong perusahaan untuk menciptakan inovasi hijau dan karyawan yang sadar lingkungan akan memiliki nilai tambah dalam meningkatkan citra perusahaan, oleh karena itu karyawan merupakan bagian penting dari suatu perusahaan yang memiliki berhubungan langsung dengan konsumen Ketika perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang peduli terhadap lingkungan, maka inovasi yang diciptakan oleh perusahaan selalu mengangkat nilai-nilai lingkungan untuk karyawan, dan memberi penghargaan kepada karyawan berdasarkan keberhasilan implementasi GHRM yang ditetapkan oleh suatu organisasi.

Konsep GHRM pada dasarnya dirancang untuk menciptakan perilaku hijau di tempat kerja untuk menemukan bahwa pengaruh manajemen sumber daya manusia hijau terhadap perilaku hijau UKM *coffee shop* di Cijeruk dapat

memiliki kesadaran terhadap lingkungan dan memiliki nilai-nilai hijau individu. Kepedulian lingkungan telah menjadi fokus berbagai kajian, penelitian akademik, kebijakan perusahaan, dan kebijakan pemerintah. Salah satu sektor usaha yang terlihat memiliki urgensi yang tinggi dalam pemberdayaan lingkungan adalah usaha kecil dan menengah (UKM). Ini adalah sektor ekonomi yang melekat dalam masyarakat dan telah menjadi salah satu sektor ekonomi terbesar di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis hubungan antara manajemen sumber daya manusia hijau, perilaku hijau dan inovasi hijau pada kinerja UKM *coffee shop* di Cijeruk. Hasil ini menunjukkan bahwa menciptakan perilaku hijau di tempat kerja membutuhkan karakter cinta lingkungan bagi setiap karyawan.

Menurut Joong et al., (2019:86) menemukan adanya pengaruh positif dan antara variabel perilaku hijau terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian Sundiman, (2021:101) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa inovasi hijau berpengaruh positif terhadap kinerja berkelanjutan. Penelitian lainya juga dilakukan oleh Syafri et al., (2021:370) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel perilaku hijau terhadap variabel kinerja perusahaan dan juga adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel inovasi hijau terhadap variabel kinerja perusahaan.

Kecamatan Cijeruk adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Bogor, posisi kecamatan Cijeruk tidak jauh dari kabupaten Sukabumi yang terhalang oleh satu kecamatan yaitu kecamatan Cigombong, yang menjadikan

kecamatan Cigombong sebagai perbatasan langsung antara kabupaten Sukabumi dan kabupaten Bogor, kecamatan Cijeruk yang cukup banyak memiliki destinasi wisata alam. Berikut data wisata alam yang ada di kecamatan Cijeruk.

Tabel 2
Wisata Alam Di Kecamatan Cijeruk

No	Nama Wisata Alam Di Cijeruk
1	Bukit Alisano
2	Curug Pelangi
3	Cibalung Happy Land
4	Gua Langkop
5	Kebon Abah
6	Penangkaran Elang Loji
7	Warso Farm

Sumber: Survey, 2023

Kecamatan Cijeruk menjadi salah satu bagian dari kaki gunung salak dan membuat kecamatan Cijeruk jadi memiliki daya tarik tersendiri bagi banyak orang, khususnya bagi orang penikmat alam sebagai tempat untuk berlibur dan menikmati keindahan alam gunung salak. Seiring berjalanya waktu para pelaku UKM yang ada di Cijeruk melihat peluang usaha yang memiliki potensi cukup tinggi yang terjadi di Cijeruk sehingga mendorong para pelaku UKM di Cijeruk untuk mengembangkan UKMnya, terutama untuk para pelaku UKM *coffee shop* yang sangat mendominasi dalam pengembangan UKMnya.

Dengan berkembangnya UKM yang ada di Cijeruk ini tentukan memberikan dampak yang positif dan negatif bagi warga kecamatan Cijeruk. Dampak positif yang di dapat adalah membantu perkembangan ekonomi daerah dan membantu pendapatan daerah serta banyaknya membantu menciptakan lapangan kerja bagi banyak orang khususnya bagi warga kecamatan Cijeruk, selain banyak keuntungan yang didapat tentu berkembangnya UKM di Cijeruk juga membawa dampak negatif bagi keberlangsungan hidup banyak orang di masa yang akan datang. Karena berkembangnya UKM yang berada di wilayah kaki gunung salak Cijeruk ini jelas akan mempengaruhi kelestarian alam yang tumbuh di kaki gunung salak Cijeruk, banyaknya pembersihan lahan dan penebangan pohon yang dilakukan oleh para pelaku bisnis untuk mengembangkan bisnis UKMnya khususnya pelaku UKM *coffe shop* dan tanpa memikirkan dampak bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya pada masa yang akan datang, karena jika pembersihan lahan dan penebangan pohon terus di lakukan besar kemungkinan untuk terjadinya bencana alam seperti longsor dan bencana alam lainnya. Dari fenomena yang terjadi di atas ini disebabkan karena masih kurangnya pemamfaatan teknologi yang dilakukan dan rendahnya tingkat kesadaran terhadap lingkungan dan masih rendahnya tingkat kepedulian terhadap lingkungan alam sekitarnya.

Terhadap yang melatar belakangi penelitian ini, salah satunya adalah dengan telah dilakukanya pra-survey kepada 15 responden. Hal ini bertujuan

untuk mengetahui tingkat perilaku perusahaan dan karyawan di tempat kerja serta kesadaran terhadap kinerja lingkungan, dengan data sebagai berikut:

Tabel 3
Pra-Survey Karyawan *Coffe Shop* Di Cijeruk

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Di tempat kerja saya sudah tidak banyak menggunakan kertas	6 Orang (40%)	9 Orang (60%)
2	Di tempat saya bekerja sudah sangat mengurangi penggunaan produk berbahan plastik	5 Orang (33,3%)	10 Orang (66,7%)
3	Saya menggunakan air sesuai dengan kebutuhan	7 Orang (46,7%)	8 Orang (53,3%)
4	Pihak <i>coffee shop</i> menyarankan saya untuk menggunakan <i>packaging</i> atau kemasan yang ramah lingkungan	4 Orang (26,7%)	11 Orang (73,3%)
5	Di tempat saya bekerja selalu melakukan daur ulang limbah sebelum dibuang	4 Orang (26,7%)	11 Orang (73,3%)

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, (2023)

Berdasarkan table hasil data pra-survey di atas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak pelaku UKM *coffee shop* yang tidak memanfaatkan teknologi yang dilakukan, rendahnya tingkat kesadaran terhadap lingkungan dan masih rendahnya tingkat kepedulian terhadap lingkungan kerja.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada UKM *coffee shop* di Cijeruk masih ada beberapa karyawan yang tidak memiliki perilaku ramah lingkungan, seperti masih ada beberapa karyawan yang masih sering membuang sampah sembarang dan masih ada beberapa perilaku karyawan di tempat kerja yang tidak bijak dalam penggunaan fasilitas perusahaan salah satunya menggunakan fasilitas air yang disediakan perusahaan untuk keperluan operasional perusahaan tetapi digunakan karyawan untuk mencuci kendaraan

pribadinya, dimana itu akan menjadikan suatu kerugian bagi pemilik perusahaan dan UKM *coffee shop* di Cijeruk dan hampir semua *coffee shop* di Cijeruk masih menggunakan barang berbahan plastik dan masih banyak juga menggunakan kertas secara berlebihan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan seperti di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul:

‘PENGARUH PERILAKU HIJAU DAN INOVASI HIJAU TERHADAP KINERJA HIJAU UKM COFFEE SHOP DI CIJERUK‘

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyusun indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya tingkat kepedulian terhadap lingkungan yang dimiliki oleh pelaku UKM *coffee shop* di Cijeruk menyebabkan kinerja tidak maksimal
2. Karyawan kurang bertanggung jawab seperti masih membuang sampah sembarangan
3. karyawan UKM *coffee shop* di Cijeruk masih banyak yang menggunakan barang berbahan plastik
4. Masih rendahnya literasi UKM *coffee shop* di Cijeruk tentang manajemen sumber daya manusia hijau
5. Karyawan kurang bertanggung jawab seperti tidak menyimpan kembali peralatan kerja pada tempatnya

6. Masih banyak karyawan yang menggunakan air dengan tidak bijak di UKM *coffee shop* di Cijeruk
7. Masih banyak penggunaan kertas yang digunakan oleh pelaku UKM *coffee shop* di Cijeruk

C. Batasan Masalah

Penulis perlu melakukan batasan masalah supaya penelitian yang dilaksanakan pada UKM *Coffee Shop* Cijeruk bisa terarah dan fokus pada pokok permasalahan, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Menurut Subbauer & Schafer., (2019:144) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja hijau yaitu: kinerja inovatif, penghargaan dan kinerja sosial.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dari itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah kinerja hijau sebagai variabel terkait, perilaku hijau dan inovasi hijau sebagai variabel bebas. Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Perilaku Hijau Dan Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Hijau di UKM *coffee shop* Cijeruk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perilaku hijau terhadap kinerja UKM *coffee shop* di Cijeruk ?
2. Apakah terdapat pengaruh inovasi hijau terhadap kinerja UKM *coffee shop* di Cijeruk ?

3. Apakah terdapat pengaruh perilaku hijau dan inovasi hijau terhadap kinerja UKM *coffee shop* di Cijeruk ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku hijau terhadap kinerja UKM *coffee shop* di Cijeruk
2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi hijau terhadap kinerja UKM *coffee shop* di Cijeruk
3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku hijau dan inovasi hijau terhadap kinerja UKM *coffee shop* di Cijeruk

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis mengembangkan pemahaman dan menjadi peraktek nyata untuk mengaplikasikan konsep perilaku hijau di tempat kerja, inovasi hijau dan kinerja hijau
2. Bagi pihak perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dan masukan yang berkaitan dengan perilaku hijau, inovasi hijau dan kinerja hijau
3. Bagi pihak lain semoga menjadi masukan memberikan kontribusi agar lebih peduli terhadap lingkungan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

G. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran penelitian ini, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang akan digunakan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang konsep teoritis dan variabel perilaku hijau, inovasi hijau dan kinerja hijau yang akan digunakan dalam judul penelitian, kerangka pemikiran, hasil penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai variabel dan definisi operasional yang di gunakan dalam penelitian ini. Dijelaskan pula tentang jumlah karakteristik sampel yang digunakan. Jenis dan sumber data yang didapatkan, serta metode pengumpulan data responden. Instrument penelitian selanjutnya akan dibahas metode analisis yang digunakan untuk mengelola data yang dikumpulkan dari objek penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang data atau fakta lapangan untuk selanjutnya dianalisis dengan teknik-teknik statistis sekaligus untuk menjawab secara pasti permasalahan yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijabarkan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta saran-saran untuk menunjang penelitian berikutnya

